

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memiliki makna atau maksud tertentu untuk disampaikan sehingga maksud tersebut bisa diterima dengan baik. Saat melakukan komunikasi kita harus bisa memahami pesan atau informasi yang sedang disampaikan atau yang ingin kita sampaikan kepada lawan bicara dengan menggunakan pilihan kata yang baik dan sesuai dengan topik pembicaraan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara komunikator dengan komunikan. Makna ambigu dianggap menarik untuk dibahas menurut penulis agar dapat memahami maksud dari kalimat atau frasa yang dianalisis, khususnya dalam segi struktur kalimat dan makna.

Sebagai bahasa Internasional, bahasa Inggris juga sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sering kita jumpai suatu kalimat atau frasa yang struktur atau penggunaan pilihan kata sangat bervariasi sehingga bisa menimbulkan makna yang ambigu. Makna ambigu adalah suatu kata atau frasa bahkan kalimat yang memiliki makna lebih dari satu.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan menganalisis penggunaan kalimat atau frasa yang terdapat dalam novel "*Heidi Grows Up*" karya Chareles Tritten yang bermakna ambigu menurut kajian sintaksis dan semantis. Penulis

mengetahui bahwa ambigu bisa terjadi karena situasi apapun baik di dalam percakapan sehari-hari maupun di dalam teks tertulis. Karena faktor tersebut penulis ingin menganalisis jenis kalimat atau frasa yang terdapat di dalam sebuah novel. Di dalam skripsi ini penulis ingin menganalisis jenis-jenis ambigu apa saja yang ditemukan pada kalimat atau frasa di dalam sebuah novel yang berjudul “*Heidi Grows Up*”. Untuk menganalisis makna ambigu di dalam skripsi ini penulis berfokus kepada ambiguitas gramatikal (ambigu yang disebabkan karena struktur kalimat) dan ambiguitas leksikal. Dalam menganalisis ambiguitas gramatikal penulis menggunakan kajian dari sintaksis sedangkan ambiguitas leksikal penulis menggunakan kajian dari semantis.

Penulis menggunakan teori Hufford dan Haessley (1984) yang bertujuan untuk membantu penulis dalam menganalisis ambiguitas struktural dan ambiguitas leksikal. Menurut Hufford dan Haessley (1998:128), “Ambiguitas struktural atau gramatikal yaitu ambiguitas yang timbul karena struktur dalam sebuah frasa atau kalimat.

Contoh:

(1). *Look at the dog with one eye.*

Kalimat ini memiliki lebih dari satu tafsiran yaitu:

- [*Look at the dog*] [*with one eye*]. (Melihat seekor anjing dengan satu mata dalam keadaan tertutup).
- [*Look at the dog with one eye*]. (Melihat seekor anjing yang hanya memiliki satu mata).

Hufford dan Haessley (1984:128) “*an ambiguity resulting from the ambiguity of a word is a lexical ambiguity.*” Ambiguitas leksikal juga terjadi karena adanya homonimi dan polisemi. Homonimi adalah sebuah kata yang pengucapannya sama dengan kata yang lain namun berbeda makna.

Contoh:

(2). *I'll meet you at the **bank**.* (tepi sungai).

(3). *I'll meet you at the **bank** in front of the receptionist desk.* (suatu tempat yang berhubungan dengan financial).

Sedangkan polisemi adalah suatu kata yang memiliki makna lebih dari satu namun masih berkaitan.

Contoh:

(4). *I'll get the **foods*** (mendapatkan).

(5). *I get it* (mengerti/memahami).

Sedangkan Bach (2005) menyatakan “*A word, phrase or sentence is ambiguous if it has more than one meaning*”, yang berarti sebuah kata, frasa atau kalimat adalah ambigu jika memiliki lebih dari satu makna. Diikuti dengan teori Arthur (1996), “*Something is ambiguous when it can be understood in two or more possible sense.* Menurutny, sesuatu merupakan ambigu ketika itu dapat dipahami ke dalam dua atau lebih pesan bisa diterima. Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa ambiguitas dapat dinyatakan sebagai sebuah kata, frasa atau kalimat yang memiliki lebih dari satu makna atau sebuah kata, frasa atau kalimat yang sulit untuk dipahami atau dijelaskan karena

pengaruh dari aspek-aspek yang berbeda, dapat dilihat dari struktur, pelafalan, atau dari segi penggunaan pilihan kata yang diungkapkan atau dituliskan di dalam bahasa itu sendiri. Maka dari itu ambiguitas dapat menyebabkan kesalahpahaman antara pembicara dengan pendengar.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang ambiguitas yang disebabkan oleh struktur (*structural ambiguity*) dan ambiguitas secara leksikal (*lexical ambiguity*), kedua makna ambiguitas tersebut akan di jelaskan menggunakan kajian sintaksis dan semantik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “*Ambiguity* dalam novel “*Heidi Grows Up*”, karya Charles Tritten, maka kajian data dalam penelitian ini dibatasi dari segi sintaktis dan semantis. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis ambiguitas apa saja yang terdapat pada kalimat atau frasa di dalam novel *Heidi Grows Up* ?
2. Apa yang menyebabkan kalimat atau frasa tersebut bermakna ambigu?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mencegah meluasnya permasalahan, penulis membuat batasan-batasan dari objek penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini. Objek yang

diteliti dalam skripsi ini berupa kalimat atau frasa yang bermakna ambigu dalam novel *Heidi Grows Up* Karya Charles Tritten.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan kajian sintaktis dan semantis dimana sumber-sumber teori dari kajian ini mengacu pada teori Meyer (2009), Palmer (2008), Straus (2008), Carnie (2007), Bach (2005), Shewan & Garry (2005), Kroeger (2005), Brew (2005), Leech (2003), Miller (2002), Collins (2000), Trask (1999), Fromkin & Rodman (1998), Saeed (1997), O'Grady (1997, 1996, 1992), Arthur (1996), Swan (1995), Quirk et, al (1985), Crystal (1987), Richards (1985), Lyons (1983), Huford & Heasley (1983 & 1984), Crane, Yeager & Whitman (1981), Householder (1972), Ullmann (1972), dan Frank (1972). Teori-teori di atas menjelaskan materi tentang *syntax*, *semantics* dan makna ambigu yang akan diteliti oleh penulis.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan-tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis *ambiguity* pada kalimat atau frasa yang terdapat dalam novel *Heidi Grows Up*.
2. Menjelaskan apa yang menyebabkan kalimat atau frasa tersebut bermakna ambigu.

### 1.5 Objek dan Metode Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah makna ambiguity yang terdapat dalam kalimat atau frasa pada sebuah novel. Data-data yang dijadikan objek tersebut diambil dari sebuah novel yang berjudul *Heidi Grows Up* Karya Charles Tritten.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan suatu hal secara sistematis dengan mengklasifikasikan, menganalisis, dan menjelaskan data yang diperoleh. Gay (1987: 28) menjelaskan bahwa *“a descriptive method is a method of research or to answer questions concerning the current status of the study of the object. The descriptive study determines and reports the way things share”*. Metode deskriptif adalah metode penelitian atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan status objek penelitian. Penelitian deskriptif menentukan dan melaporkan cara berbagai hal. Sedangkan Nazir (2003:54) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sebelum menganalisis dan mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh, penulis terlebih dahulu mengklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu frasa

yang memiliki makna ambigu, dan kalimat yang memiliki makna ambigu. Data-data tersebut selanjutnya akan penulis analisis menurut kajian sintaktis dan semantis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut, yaitu Bab I Pendahuluan; Bab II Kajian Pustaka; Bab III Analisis Data; dan Bab IV Simpulan dan Saran.

Pada bab I pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, objek dan metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab II kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai referensi adalah teori *syntax*, *semantics* dan ambiguitas.

Pada bab III analisis data, penulis menganalisis data tentang makna ambiguitas yang terdapat pada kata, frasa, dan kalimat dalam novel yang berjudul *Heidi Grows Up* karya Charles Tritten.

Pada bab IV berisi tentang simpulan dan saran yang diperoleh dari hasil bab III analisis data yang disimpulkan ke dalam bab IV.